

URGENSI MEMAHAMI PANCASILA DI ERA KONTEMPORER

Aria Karebet¹, Freya Azalia Ardiyanti², Mohammad Aldio Hendico³, Riska Andi Fitriyono⁴

^{1,2,3} Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sebelas Maret Surakarta

⁴ Fakultas Hukum, Universitas Sebelas Maret Surakarta

Email : aria.karebet30@student.uns.ac.id

ABSTRACT

Pancasila is the ideology and basis of the Indonesian state, where the existing precepts can be a guide for society in behavior and statehood. Therefore, an understanding of Pancasila and also threats to the ideology of Pancasila is an important urgency to be spread in order to maintain the ideology of Pancasila and in general, the Indonesian people and state. Pancasila values contained in the five precepts of Pancasila are divine values, human values, unity values, people's values and social justice values. The practice of Pancasila in daily life is very important for everyone to maintain community life in Indonesia. However, over time, the ideology of Pancasila began to fade due to the many threats that tried to undermine the ideology of Pancasila, even though Pancasila itself is a form of the personality of the Indonesian nation. Therefore, we as Indonesians should understand and maintain the essential values of the Pancasila ideology. By understanding the essence of Pancasila, as well as understanding the threats that can threaten the existence of Pancasila, we can be one step ahead in being good citizens.

Keywords : Pancasila, Kontemporer, Ideologi, Urgency

ABSTRAK

Pancasila merupakan ideologi dan dasar negara Indonesia, dimana sila-sila yang ada dapat menjadi pedoman masyarakat dalam berperilaku dan bernegara. Maka dari itu, pemahaman mengenai Pancasila dan juga ancaman-ancaman terhadap ideologi Pancasila menjadi urgensi yang penting untuk disebarkan demi terjaganya ideologi Pancasila dan secara besar, masyarakat dan negara Indonesia. Nilai-nilai Pancasila yang terdapat dalam lima sila Pancasila yaitu nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai persatuan, nilai kerakyatan dan nilai keadilan sosial. Pengamalan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sangat penting dilakukan oleh setiap orang untuk menjaga kehidupan bermasyarakat di Indonesia. Namun, seiring berjalannya waktu, ideologi Pancasila mulai berpudar karena banyaknya ancaman yang berusaha merusak ideologi Pancasila, padahal Pancasila sendiri itu adalah bentuk dari kepribadian bangsa Indonesia. Maka dari itu, kita sebagai masyarakat Indonesia sudah seyogyanya memahami dan menjaga nilai-nilai esensial dari ideologi Pancasila. Dengan mengerti esensi dari Pancasila, serta mengerti mengenai ancaman-ancaman yang dapat mengancam eksistensi Pancasila. Kita dapat selangkah lebih maju dalam menjadi warga negara yang baik.

Kata Kunci: Pancasila, Ideologi, Urgensi, Kontemporer

PENDAHULUAN

Pancasila merupakan ideologi dan dasar negara Indonesia, dimana sila-sila yang ada dapat menjadi pedoman masyarakat dalam berperilaku dan bernegara. Pancasila juga

dijadikan sumber hukum bagi semua hukum yang ada di Indonesia, seluruh perundang-undangan yang dijalankan di Indonesia tidak boleh bertentangan oleh esensi-esensi yang ada di Pancasila. Maka dari itu keberadaan dari Pancasila sendiri harus tetap terjaga sepanjang masa. Namun dengan berkembangnya zaman serta globalisasi yang menyebar dengan cepat, segala jenis informasi dapat terakses dengan mudah. Yang itu sendiri tentunya merupakan kemajuan untuk teknologi manusia. Namun dengan mudahnya informasi-informasi tersebut menyebar, potensi datangnya paham-paham yang kurang sesuai atau bahkan bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila. Maka dari itu, pemahaman mengenai Pancasila dan juga ancaman-ancaman terhadap ideologi Pancasila menjadi urgensi yang penting untuk disebarkan demi terjaganya ideologi Pancasila dan secara besar, masyarakat dan negara Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat deskriptif dan menggunakan metode kualitatif yaitu mencari dan mengambil informasi dalam literatur tentang berbagai bahan. Informasi ini berupa berita, artikel, buku dan jurnal ilmiah terkait tentang pentingnya nilai ideologi pancasila. Dari segi struktur, metode penelitian yang digunakan untuk menggarapnya adalah metode penelitian naratif karena melibatkan satu atau lebih sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai-nilai Pancasila yang terdapat dalam lima sila Pancasila yaitu nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai persatuan, nilai kerakyatan dan nilai keadilan sosial. Pengamalan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sangat penting dilakukan oleh setiap orang untuk menjaga kehidupan beragama di Indonesia. Kerukunan agama menjadi penting karena Indonesia adalah negara yang terdiri dari beberapa agama, seperti Islam, Kristen, Katolik, Budha, dan Hindu. Sila pertama Pancasila mengajarkan kepada kita sikap saling menghargai dan menghormati antar sesama pemeluk agama untuk menciptakan kerukunan. Alasan kedua mengapa kita harus mengamalkan Pancasila adalah untuk menciptakan sebuah masyarakat yang berkemanusiaan adil dan beradab. Dengan Pancasila, setiap orang akan menyadari persamaan derajat, hak, dan kewajibannya di antara sesama manusia. Tidak ada manusia yang melanggar hak orang lain karena telah terbentuk suasana saling menghargai dan menghormati di antara sesama masyarakat. Alasan mengapa kita harus mengamalkan Pancasila adalah untuk menciptakan persatuan dan kesatuan seluruh bangsa Indonesia.

Dengan Pancasila, Indonesia yang terdiri dari ribuan suku bangsa dan adat istiadat akan bersatu di bawah naungan Pancasila. Pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari akan menciptakan masyarakat yang bersikap adil terhadap sesama. Semua orang akan saling menghargai hak dan menyadari kewajibannya sebagai warga negara.

Namun, seiring berjalannya waktu, ideologi Pancasila mulai berpudar karena banyaknya ancaman yang berusaha merusak ideologi Pancasila, padahal Pancasila sendiri itu adalah bentuk dari kepribadian bangsa Indonesia. Yang pertama adalah adanya gerakan-gerakan radikalisme. Radikalisme menekankan perubahan yang radikal dan cepat dari struktur sosial, politik, dan ekonomi saat ini. Di Indonesia, ada beberapa contoh radikalisme, diantaranya adalah aksi-aksi terorisme yang dilakukan oleh kelompok-kelompok yang ingin mengubah sistem pemerintahan saat ini. Oleh karenanya radikalisme sangat mengancam keamanan dan stabilitas Negara Kesatuan Republik Indonesia. Peristiwa radikalisme telah mengancam ideologi Pancasila sejak Negara Kesatuan Republik Indonesia berdiri seperti gerakan Darul Islam pada tahun 1949 hingga tahun 1962, Gerakan Aceh Merdeka yang terjadi pada tahun 1976 hingga tahun 2008, Organisasi Papua Merdeka yang berdiri sejak

tahun 1968 hingga sekarang. Kemudian masuknya berbagai paham yang bertentangan dengan ideologi Pancasila seperti Komunisme, Sekulerisme, dan *Khilafah Islamiyah* sangat mengancam nilai-nilai yang terdapat dalam ideologi Pancasila, seperti nilai ketuhanan, nilai toleransi antar umat beragama, dan nilai persatuan.

Lalu ada sistem oligarki sangat berbahaya bagi kedudukan Pancasila sebagai ideologi negara karena sistem oligarki ini hanya mementingkan kepentingan orang-orang yang berkuasa sementara masyarakat tidak dipedulikan, asal kepentingan orang-orang yang berkuasa ini tercapai, padahal nilai-nilai yang terkandung dalam ideologi Pancasila adalah nilai gotong royong, kekeluargaan, dan keadilan. Oleh karenanya sistem oligarki ini sangat mengancam ideologi Pancasila

Dan yang terakhir adalah Populisme, Populisme adalah ideologi yang menekankan kepentingan rakyat biasa dan menentang kekuasaan elit. Populisme secara umum dipandang sebagai ideologi yang mengutamakan kepentingan rakyat biasa dan menyerang elit yang dianggap tidak mengutamakan kepentingan rakyat. Namun, sebagian orang melihat populisme sebagai bentuk manipulasi politik yang hanya mencari keuntungan pribadi dan tidak mempertimbangkan kepentingan rakyat secara keseluruhan, sehingga terciptanya polarisasi antar masyarakat karena perbuatan para politisi untuk kepentingan mereka sendiri.

Lalu, apa yang harus dilakukan agar ideologi Pancasila kita terjaga? Padahal melalui ideologi ini Indonesia yang terbentuk, hukum, kehidupan masyarakat, dan sebagainya semuanya dipengaruhi oleh Pancasila dan tunduk pada Pancasila. Melalui ideologi inilah pula Indonesia bertahan hingga saat ini. Pancasila adalah ideologi Indonesia, dan melalui penjelasan ideologis, jelas bahwa Pancasila memainkan peran besar dalam menjalankan dan kehidupan Indonesia.

Pancasila berperan sebagai sumber hukum, dimana hukum kemudian melandasi berbagai hal dalam perjalanan kehidupan berbangsa. Hal ini terlihat dari badan-badan yang dibentuk di Indonesia harus berdasarkan Pancasila. Dalam perjalanannya, khususnya yang berkaitan dengan kehidupan sosial politik dan keagamaan, Pancasila kemudian mampu menjadi wahana yang menjembatani nilai-nilai agama dalam dunia politik yang kemudian muncul sebagai sistem etika dan moral politik di Indonesia.

Hal itu sangat penting untuk diperhatikan sebab di kemajuan teknologi sangat cepat memasuki ruang-ruang pribadi setiap manusia, mengakibatkan informasi apapun sangat mudah diperoleh termasuk yang negatif antara lain, ajaran radikalisme dan ideologi-ideologi baru yang tidak sesuai dengan jati diri bangsa. Untuk dapat mempertahankan Pancasila, maka yang penting adalah menghayati dalam kehidupan sehari-hari filsafat Pancasila secara komprehensif dan holistic. Bentuk penjabaran yang lebih konkrit dari Pancasila adalah pada UUD 1945, oleh karena itu Pancasila dan UUD 1945 (asli) adalah satu kesatuan, dan perwujudan dari pribadi yang pancasilais adalah menjalankan UUD 1945. Pancasila tentu bukan suatu hal yang bisa tercipta dengan sendirinya, karenanya ia perlu dipertahankan, diperjuangkan dan kemudian dilaksanakan oleh seluruh komponen masyarakat Indonesia.

Untuk dapat mempertahankan ideologi Pancasila maka yang penting adalah mengoperasionalkan seluruh sistem nilai Pancasila dalam segala level kehidupan sosial masyarakat, baik pada sistem nilai, maupun kelembagaan negara. Dalam konteks tersebut, negara tidak bisa memaksa rakyatnya untuk menjalankan Pancasila secara baik dan benar, kalau negara sendiri belum mampu mengkonstruksi UU ataupun kebijakan negara serta membangun kelembagaan negara yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. dalam hal ini pemerintah harus mampu terlebih dahulu membangun sistem hukum, norma, nilai dan kelembagaan negara yang berdasarkan Pancasila, sehingga kemudian segala proses internalisasi Pancasila kedalam kelembagaan negara, produk undang-undang dan kebijakan

negara tersebut dapat diserap masyarakat secara baik untuk selanjutnya diikuti dan dilaksanakan oleh masyarakat Indonesia.

KESIMPULAN

Eksistensi Pancasila tentunya sangat penting bagi kehidupan negara Indonesia. Karena sejatinya Pancasila adalah nilai luhur yang sudah terkandung dalam bangsa Indonesia sejak dahulu. Maka dari itu, kita sebagai masyarakat Indonesia sudah seyogyanya menjaga nilai-nilai esensial dari ideologi Pancasila. Dengan mengerti esensi dari Pancasila, serta mengerti mengenai ancaman-ancaman yang dapat mengancam eksistensi Pancasila. Kita dapat selangkah lebih maju dalam menjadi warga negara yang baik serta melindungi ideologi Pancasila dari ancaman-ancaman yang ada.

BIBLIOGRAFI

1. Salomon A.M. Babys. (2020, June 1). Solusi Mempertahankan Pancasila Sebagai Dasar Negara. PROLEGALNEWSID. Retrieved December 6, 2022, from <https://www.prolegalnews.id/Menu-Berita/Opini/Solusi-Mempertahankan-PancasilaSebagai-Dasar-Negara.html>
2. Ryne Ferdinand. (2020, December 12). Ideologi Pancasila dan Upaya Melestarikannya. BINUS UNIVERSITY. Retrieved December 6, 2022, from <https://binus.ac.id/character-building/2020/12/ideologi-pancasila-dan-upaya-melestarikannya/>
3. Ikomatussuniah. (2018). RADIKALISME. Majalah Dinamika, 1-2. RADIKALISME.pdf | Ikomatussuniah PhD - Academia.edu
4. Prabawati. (2022, October 1). Diddy: Mempertahankan Ideologi Pancasila Kewajiban Bangsa Indonesia. Dinas Komunikasi dan Informatika Prov. Kalimantan Timur. Retrieved December 6, 2022, from <https://diskominfo.kaltimprov.go.id/index.php/pancasila/diddy-mempertahan-ideologi-pancasila-kewajiban-bangsa-indonesia>
5. Sampe L. Purba. (2019). Tinjauan Kedudukan Pancasila Terhadap Oligarki. Academia.edu, 3-4. Tinjauan Kedudukan Pancasila terhadap Oligarki | sampe purba - Academia.edu
6. Nini A. Tanamal. (2020). Pancasila Sebagai Landasan Visional bagi Spiritualitas Kehidupan Bangsa Indonesia dalam Menangani Toleransi. Integritas: Jurnal Teologi, 2(1), 38-40. <http://journal.sttjaffrayjakarta.ac.id/index.php/JI>
7. Muhammad Subarkah. (2013, June 6). Elite Negara Hancurkan Pancasila. Republika. Retrieved December 4, 2022, from Elite Negara Hancurkan Pancasila | Republika Online